



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 4566-4577

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Media Gambar Seri pada Kelas IV di SD Negeri Sidorejo Lor 03 Salatiga

Afdul Nasocha^{1✉}, Adi Winanto²

Universitas Kristen Satya Wacana

Email: afdulnasocha22@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Keterampilan menulis merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan media gambar seri pada siswa Kelas 4 SDN Sidorejo lor 03 kota Salatiga. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus mengajar. Dalam siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah penilaian keterampilan menulis teks prosedur. Data yang diperoleh dalam penelitian ini di analisis secara kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SDN Sidorejo Lor 03 Kota Salatiga. Hal ini ditunjukkan dari hasil ketuntasan siswa dalam menulis teks prosedur pada siklus I sebanyak 54% menjadi 86% pada siklus II.

Kata Kunci: *Keterampilan, Menulis, Teks Prosedur*

Abstract

Writing skills are basic skills that must be mastered by students. This research aims to improve the writing skills of procedural texts by using serial image media in Grade 4 students of SDN Sidorejo lor 03 Salatiga city. This class action research is carried out in two teaching cycles. The cycle consists of four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The research instrument used was an assessment of procedural text-writing skills. The data obtained in this study is analyzed quantitatively. The results of this study show that the use of media using series image media can improve the writing skills of procedural texts of grade IV students of SDN Sidorejo Lor 03 Salatiga City. This is shown by students' completeness in writing procedural texts in cycle I as much as 54% to 86% in cycle II.

Keywords: *Skills, Writing, Procedural Texts*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan sebuah keahlian yang perlu ditanamkan sejak dini di usia peserta didik sekolah dasar. Dalam lingkup sekolah dasar (SD), pembelajaran keterampilan menulis terbagi atas menulis permulaan dan menulis lanjutan. Kegiatan pra menulis biasanya meliputi kegiatan melatih peserta didik dalam memegang dan menggunakan alat tulis dengan baik dan benar, seperti menggoreskan alat tulis sehingga terbentuk garis, menulis huruf yang baik dan benar kemudian peserta didik baru diperkenalkan suara-suara setelah itu baru ke tahap yang lebih konkrit lagi seperti menulis suatu karya sederhana atau menulis sebuah kalimat yang terdapat dalam gambar.

Siswa SD dapat dikategorikan lihai dalam menuliskan jika peserta didik tersebut telah mampu menuliskan bentuk bentuk lambang bahasa dengan susunan huruf yang baik dan benar sehingga menjadi sebuah paragraf sederhana. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam mengajarkan keterampilan menulis, guru perlu memperhatikan strategi, teknik, media, atau model pembelajaran menulis di sekolah dasar.

Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang didapatkan dengan cara belajar dan mencoba, hal tersebut tidak bisa di dapatkan secara otomatis sehingga perlu dengan banyak Latihan agar seseorang mahir dalam menulis (Solchan dalam Nafi'ah. SA, 2018: 99). Oleh karena kemampuan menulis siswa perlu memperoleh pendampingan secara berkelanjutan terkhusus pada peserta didik usia sekolah dasar agar kemampuan dalam menulisnya dapat tercapai sesuai harapan.

Menurut, Saechun (2013) hakikat pembelajaran bahasa indonesia merupakan keterampilan mengajarkan bahasa bukan hanya sekedar bahasa. Dalam penggunaan gramatika, sastra dan kosakata hanya sebagai pendukung, hal yang perlu di tingkatkan adalah keterampilan membaca, menulis, menyimak dan berbicara.

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia tingkatan sekolah dasar meliputi empat komponen dalam berbahasa seperti menulis, membaca, menyimak, serta berbicara. Komponen tersebut harus saling berkesinambungan dan berkaitan karena agar porsi dalam pengajaran seimbang dengan keterampilan dalam berbahasa lain (Muharipin, 2017).

Keterampilan membaca dan menulis menjadi aspek yang penting dalam Pendidikan dasar. Dalam keterampilan menulis siswa diharuskan bisa menulis sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks dengan benar salah satunya menulis teks prosedur. Keterampilan menulis merupakan urutan terakhir dalam aspek berbahasa, menulis suatu keterampilan yang dipergunakan untuk berkomunikasi dua arah untuk mengomunikasikan

sebuah gagasan secara tidak langsung dengan lawan bicara, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Angraeni et al., 2021).

Sementara itu, Tarigan (2008) menyatakan bahwa "menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk komunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain". Kemampuan dalam menulis yakni kemampuan dalam berkomunikasi dan berbahasa secara tidak langsung, serta peserta didik di paksa untuk menuangkan pemikirannya, perasaan dan kemampuannya, dapat menuangkan ide melalui tulisan (Mahsun, 2019). Keterampilan menulis tidak akan datang secara langsung melainkan harus berlatih dan banyak praktik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD kurikulum merdeka semester 2 menggunakan jenis teks prosedur. Prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap dan jelas tentang cara melakukan sesuatu Rusman dalam (Muhammad Amin et al., 2021). Menulis teks prosedur perlu dikuasai peserta didik karena dalam pembelajaran teks prosedur berisi tentang langkah-langkah atau tahapan tahapan yang harus dilakukan dalam melakukan suatu kegiatan agar dapat dilakukan dengan mudah dan benar (Dakhilah, 2019). Menulis teks prosedur dilakukan agar peserta didik memahami bagaimana cara mengerjakan kegiatan dengan langkah – langkah yang benar dan urut. Penyebab kesulitan belajar dipengaruhi oleh faktor internal (dalam diri siswa) dan eksternal (dari luar diri siswa). Misalnya dari pemberian materi ataupun suasana saat kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini kesulitan belajar siswa yang dipengaruhi faktor eksternal adalah bentuk dan penggunaan model pembelajaran yang disajikan kurang menyenangkan.

Menurut , Adnan & Kurniawati (2019) Pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar mampu meningkatkan peserta didik terhadap minat, bakat, motivasi belajar serta menumbuhkan pengaruh positif terhadap peserta didik. Salah satu keuntungan praktis penggunaan media pembelajaran dalam pengajaran adalah sebagai berikut: 1. Media pembelajaran dapat memperjelas informasi dan pesan sehingga proses dan hasil pembelajaran menjadi lebih mudah dan baik. 2. Media pendidikan dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan interaksi lebih langsung dengan lingkungan, dan meningkatkan peluang belajar mandiri.

Solusi dari permasalahan penulisan metodelis adalah dengan menggunakan serangkaian media figuratif yang menarik dan membantu siswa belajar menulis dengan lebih mudah. Media ini murah dan mengandalkan gambar dalam proses pembelajaran sehingga lebih mudah dipelajari.

Media seri bergambar mempunyai beberapa keunggulan diantaranya dapat membuat siswa aktif Ketika KBM berlangsung, dapat mempermudah penyerapan materi oleh peserta didik serta dapat mempermudah peserta didik dalam menangkap maksud dan isi dari sebuah gambar (Wibowo et al., 2020).

Salah satu gambar yang ditempatkan secara berurutan adalah penggunaan gambar dalam proses pengajaran, sehingga sebaiknya guru menyiapkan gambar untuk ditampilkan sebelum pembelajaran dimulai. Media gambar sekuensial memiliki sejumlah keunggulan, antara lain sifatnya yang konkrit, penyelesaian masalah yang lebih realistis, dan kemampuan menyelesaikan berbagai tugas tanpa perangkat keras tambahan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti menemukan bahwa siswa di kelas IV SD Negeri Sidorejo Lor 03 masih rendah pada materi menulis teks prosedur. Diperkuat dari hasil wawancara dengan guru kelas kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur yaitu pada saat guru menjelaskan bahwa siswa kesulitan dalam penggunaan kosa kata untuk menyusun teks prosedur serta penggunaan huruf kapital tidak sesuai kaidah penulisan, kesalahan dalam penggunaan tanda baca. Selain hal itu, siswa juga kurang memperhatikan ketikan guru menjelaskan materi pembelajaran. Siswa juga malas menulis karena kurang tertarik dengan metode pembelajaran yang disampaikan guru.

Berdasarkan observasi di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur di kelas IV SD Negeri Sidorejo Lor 03 Salatiga. Peneliti menggunakan gambar seri pada proses pembelajaran menulis teks prosedur. Melalui media ini, siswa menyusun gambar sesuai urutan dalam melakukan kegiatan, kemudian menelaah isi gambar serta menuliskan kegiatan yang dilakukan di dalam gambar. Dilihat dari keadaan demikian, peneliti ingin memecahkan masalah tersebut dan melakukan perbaikan pembelajaran melalui PTKK dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Melalui Media Gambar Seri pada Kelas IV SDN Sidorejo Lor 03 Salatiga" dengan tujuan penggunaan media gambar seri dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa.

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan permasalahan pada penulis di antaranya (Muharipin, 2017),(Simatupang, 2020), (Dakhilah, 2019). Muharipin, (2017) dengan judul penelitian Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III Semester 2 SDN 1 Wanasaba Tahun Pelajaran 2015/2016. Fokus kajian ini relevan dengan judul penulis lakukan yaitu menggunakan media gambar seri. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tersebut membahas tentang menulis karangan, sedangkan penelitian yang penulis lakukan menulis teks prosedur. Hasil

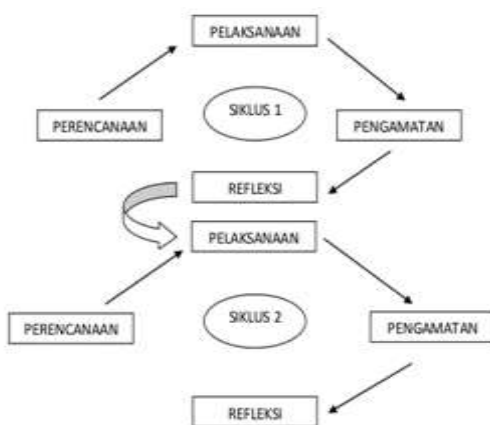
penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gambar seri dengan tanpa media gambar siswa dapat membedakan cara menulis karangan.

Simatupang, (2020) dengan penelitian berjudul Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Model Pembelajaran Pair Check. Fokus dalam penelitian ini sesuai dengan judul yang peneliti ambil yakni membahas terkait materi teks prosedur. Dalam penelitian ini menggunakan model pair check, serta menggunakan media gambar seri dalam penelitiannya. Adapun hasil yang diperoleh yaitu pembelajaran menulis teks prosedur dengan model pair check mampu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Dakhilah, (2019) dengan judul Kemampuan Menulis Teks prosedur siswa kela VIII SMP Negeri 10 Parepare. Fokus kajian ini relevan dengan dengan judul yang penulis lakukan yaitu kemampuan menulis teks prosedur. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan yang penulis lakukan adalah penelitian tersebut tidak menggunakan media gambar seri.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas Kolaboratif (PTKK) atau *Classroom Action Research*. Tujuan penelitian ini adalah memperbaiki dan meningkatkan mutu khususnya di dalam kelas. PTKK ini menganut model spiral dari Kemmis & Mc. Taggart. Pada pelaksanaannya menggunakan siklus dimulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi dan refleksi Kunandar dalam (Herliana et al., 2019). Keempat tahapan tersebut merupakan satu siklus yang selalu berulang.



Gambar 1. Desain PTKK Kemmis dan MC. Taggart

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sidorejo lor 03 Salatiga dengan subjek penelitian peserta didik kelas IV SD Negeri Sidorejo lor 03 Salatiga yang berjumlah 28 anak sedangkan objek penelitian diambil dari hasil belajar, khususnya dalam kegiatan pembelajaran tentang menulis teks prosedur siswa kelas IV SD Negeri Sidorejo Lor 03 Salatiga. Penelitian ini

dilakukan dengan II siklus dengan pelaksanaan siklus I pada hari Kamis , 25 April 2024 dan Siklus II dilaksanakan hari selasa 30 April 2024.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui kegiatan non tes dengan melakukan wawancara dan observasi keterampilan menulis pada lembar kerja peserta didik menggunakan instrumen observasi yang diisi oleh guru.

Indikator keterampilan menulis meliputi 5 aspek yang pertama siswa dapat menjelaskan judul dan isi, yang kedua peserta didik dapat mengorganisasikan penulisan, yang ketiga siswa mampu mengembangkan kosa kata yang mereka tulis, yang keempat siswa mampu mengembangkan keluasan bahasa yang mereka tulis, yang kelima yaitu siswa mampu menguasai mekanisme peraturan penulisan yang sesuai dengan kaidah dan estetika dalam menulis (Angraeni et al., 2021).

Sejalan dengan itu dalam Depdiknas, (2009) Indikator menulis permulaan menurut Permendikbud nomor 24 Peserta didik harus memenuhi 5 kriteria dalam menulis yakni sesuai dengan isi topik, menggunakan huruf kapital yang benar, kelengkapan huruf, penggunaan tanda baca yang benar serta memiliki tulisan yang jelas.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa dalam keterampilan menulis teks prosedur yang dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu yang pertama tulisan yang selaras antara judul dan isi, yang kedua penggunaan gaya bahasa yaitu struktur tulisan, dan yang ketiga mampu mengatur mekanisme tulisan yang berupa ejaan

Tabel 1. Penilaian Keterampilan Menulis Teks prosedur

No	Indikator	Aspek Yang dinilai
1	Kesesuaian kalimat yang dibuat dengan judul	Kesesuaian isi dengan judul
2	Penggunaan tata bahasa yang baik dan tepat	Tata bahasa
3	Pengorganisasian tulisan dengan pemilihan diksi yang tepat	Struktur tulisan
4	Pengaturan mekanisme tulisan mengenai ejaan dan penulisan kalimat	Ejaan dan penulisan Kalimat

Teknik pengambilan data penelitian ini bersifat non tes berupa lembar observasi dan dokumentasi. Teknik non tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis siswa dengan mengamati lembar kerja menulis teks prosedur dengan indikator yang telah ditentukan. Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila indikator terpenuhi dengan ketuntasan klasikal 80 % dari rata – rata peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran KKTP dengan nilai 70.

Tabel 2. klasifikasi penilaian

Nilai	Kriteria
91-100	Sangat Baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
<70	Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pembelajaran siklus pertama berlangsung pada Kamis, 25 April 2024. Kegiatan KBM dilaksanakan selama 2 jam pelajaran yaitu. mulai pukul 07:00 hingga 08:45 WIB. Sebelum pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa dengan dibimbing oleh guru kelas. Langkah selanjutnya adalah memberikan gambaran kepada siswa tentang materi pelajaran yang akan dipelajarinya. Semua siswa hadir, sehingga jumlah siswa menjadi 28 orang.

Pada kegiatan inti peneliti menayangkan video cara membuat mainan. Guru menjelaskan terkait teks prosedur dan bertanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang teks prosedur. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan membagikan LKPD. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk memecahkan masalah yang ada pada LKPD menjadi sebuah teks prosedur, guru melakukan bimbingan secara individu maupun kelompok yang mengalami kesulitan saat kegiatan diskusi, kemudian siswa memepresentasikan hasil dikusinya di depan kelompok lainnya dan kelompok lainnya memberi tanggapan. Selanjutnya guru mengevaluasi dan mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran yang di pelajari.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan, kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, meskipun belum sesuai dengan hasil yang diharapkan. Pada kegiatan pembelajaran masih kurang maksimal karena terjadi sedikit kendala listrik padam, kehabisan waktu, dan siswa terlihat tidak memperhatikan serta merasa bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu hasil dari observasi keterampilan menulis teks prosedur pada lembar kerja peserta didik kurang memuaskan karena nilai rata-rata peserta didik masih dalam kategori cukup dan masih di bawah KKPD yang ditetapkan yaitu 70.

Berdasarkan hasil yang didapat pada siklus I diketahui dari hasil observasi keterampilan menulis teks prosedur peserta didik belum sesuai harapan karena belum memenuhi KKTP yaitu 70.

Secara singkat hasil keterampilan menulis siklus I dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Keterampilan Menulis siklus I

Rentang Nilai	Jumlah siswa	persentase	Kategori
91-100	-	-	Sangat Baik
81-90	6	21,42 %	Baik
71-80	9	32,14%	Cukup
< 70	13	46,42%	Kurang

Dari hasil dari keterampilan menulis teks prosedur siklus I, dari 28 siswa nilai kurang dari 70 sebanyak 13 siswa atau sebesar 46,42%, nilai 71-sampai dengan 80 sebanyak 9 siswa atau sebesar 32,14%, nilai 81 sampai dengan 90 sebanyak 6 siswa atau sebesar 21,42% dan tidak ada yang mendapat nilai 90 sampai dengan 100.

Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur kelas IV SDN Sidorejo Lor 03 Salatiga pada siklus I secara klasikal belum tercapai karena hanya 15 anak yang tuntas dari 28 siswa atau sebesar 54%. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 54% dari peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran KKTP dengan nilai lebih 70. Dalam hal ini peneliti, peneliti merasa perlu melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya supaya siswa mampu meningkatkan keterampilan menulisnya sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran.

Siklus II

Penelitian siklus kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 April 2024. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SDN SIDOREJO LOR 03 Salatiga dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang dan guru sendiri sudah menerapkan modul pembelajaran dan seperangkat materi menggambar yang telah kami persiapkan sebelumnya. Selanjutnya guru menampilkan rangkaian gambar memasak nasi goreng berskala besar di layar proyektor, namun gambarnya masih acak-acakan. Guru akan menunjukkan cara menempatkan gambar dengan benar. Para peneliti bertanya apakah ada di antara mereka yang tidak memahami cara mengklasifikasikan gambar berurutan, dan sebagian besar siswa menjawab: "Ya, Pak." Selanjutnya siswa mempelajari cara membuat teks prosedur. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan membagikan rangkaian gambar dan LKPD.

Pada kegiatan siklus II siswa terlihat antusias saat guru menjelaskan. Siswa terlibat aktif saat mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik yang telah dibagikan. Siswa mengurutkan gambar yang masih acak dengan cara memberi nomer pada setiap gambar. Siswa yang sudah mengurutkan gambar kemudian menelaah dan menulis kegiatan yang ada di gambar tersebut menjadi sebuah teks prosedur menggunakan bahasa mereka sendiri.

Penelitian pada siklus II dilakukan untuk memperbaiki kekurangan pada proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar ber seri berjalan dengan lancar dan baik. Siswa merasa senang dalam kegiatan pembelajaran karena gambar seri memberikan gambaran nyata terkait urutan dalam melakukan kegiatan.

Pembelajaran menulis teks prosedur dapat diikuti peserta didik dengan baik. Peserta didik antusias dan terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada siklus II siswa di dalam kelas kondusif. Pada siklus I yang tadinya ada beberapa siswa yang tidak bersemangat dan tidak memperhatikan, pada siklus II sudah bersemangat dan terlibat aktif serta memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan materi.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada siklus II pembelajaran menggunakan media gambar seri Pada akhir pembelajaran, peneliti melakukan observasi pada lembar kerja peserta didik untuk mengetahui tingkat keberhasilan. Hasil perbaikan keterampilan menulis teks prosedur disajikan pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Keterampilan Menulis Siklus II

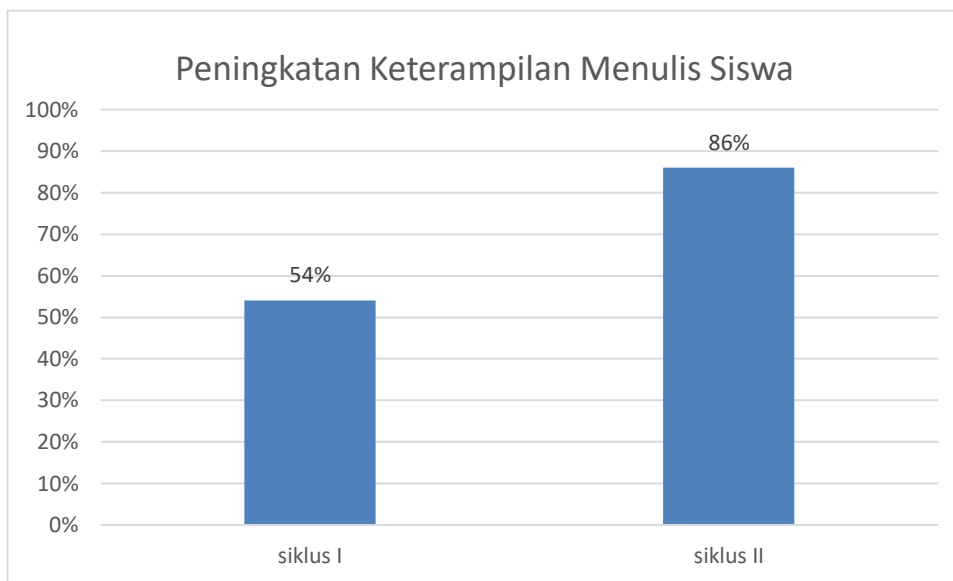
Rentang Nilai	Jumlah siswa	persentase	Kategori
91-100	-	-	Sangat Baik
81-90	10	36 %	Baik
71-80	14	50%	Cukup
< 70	4	14%	Kurang

Pembelajaran pada siklus II dapat memperbaiki keterampilan menulis siswa pada materi teks prosedur. Dari hasil observasi lembar kerja peserta didik keterampilan menulis siswa mengalami perbaikan. Siswa yang mendapat nilai 70 ke atas meningkat yang pada pembelajaran siklus I berjumlah 15 anak menjadi 24 atau sebesar 86% dan siswa yang tidak tuntas mengalami penurunan yang tadinya 13 menjadi 4 sebesar 14% dari 28 siswa.

Berdasarkan penyajian hasil belajar menulis teks prosedur menggunakan alat peraga pada siklus kedua, lebih unggul dibandingkan siklus pertama. Peserta didik yang sebelumnya tidak dapat mencapai KKTP dapat mencapai KKTP pada siklus kedua. Dengan demikian, penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena tingkat ketuntasan klasikal meningkat dari sebelumnya hanya 54% pada siklus I menjadi 86% dari jumlah siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SDN Sidorejo Lor 03 Salatiga mengalami perbaikan dan peningkatan dengan menggunakan media gambar seri. Hal ini dapat dilihat dari diagram hasil keterampilan menulis siklus I dan siklus II. Mengalami peningkatan dari 54% menjadi 86% karena gambar berseri memberikan visualisasi langkah-langkah dari suatu prosedur, hal tersebut

membantu siswa dalam memahami urutan yang harus di ikuti dalam menulis teks prosedur serta gambar berseri memberikan stimulasi dalam merangsang imajinasi dalam menggambarkan langkah-langkah dengan kalimat yang menarik. Hal tersebut dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis yang lebih intuitif dan deskriptif.



Gambar 2. Diagram Perbandingan hasil pembelajaran siklus I dan siklus II

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa SDN Sidorejo Lor 03 sebelum dilakukan perbaikan pada siklus I dari 28 siswa memperoleh skor 70 keatas hanya 15 siswa (54%). Kemudian setelah dilakukan perbaikan pada siklus II siswa yang memperoleh skor lebih dari 70 meningkat menjadi 24 siswa (86%).

Pembelajaran menggunakan media gambar seri efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SDN Sidorejo Lor 03 saat ini. karena gambar berseri memberikan visualisasi langkah-langkah dari suatu prosedur, hal tersebut membantu siswa dalam memahami urutan yang harus di ikuti dalam menulis teks prosedur sehingga dapat disimpulkan bahwa teks prosedur dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan & Kurniawati. (2019). Pengembangan Keterampilan Menulis Dengan Menggunakan Media Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.
- Angraeni, N., Lyesmaya, D., & Nurasiah, I. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Dekripsi Melalui Penerapan Media Wayang Sukuraga Di Kelas Rendah. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(2), 150. <https://doi.org/10.32507/attadib.v5i2.564>
- Dakhilah, S. (2019). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Viii Smp Negeri 10 Parepare. *New England Journal of Medicine*, 372(2), 2499–2508. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507><http://dx.doi.org/10.1016/j.humphath.2017.05.005><https://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>
- Depdiknas. (2009). Panduan Untuk Guru Membaca dan Menulis Permulaan. *Panduan Untuk Guru Membaca Dan Menulis Permulaan.*, 122.
- Herliana, I. C., Kurniasih, & Heryanto, D. (2019). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 155–166.
- Mahsun. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Teknik Rcg (Reka Cerita Gambar) Pada Siswa Kelas Vi Sdn Buse Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 3(1), 32–46. <https://doi.org/10.58258/jisip.v3i1.631>
- Muhammad Amin, Rahim, A. R., & Akhir, M. (2021). Keefektifan Media Video Tutorial Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Vi Sdn 143 Inpres Leko. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(2), 71–81. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i2.31>
- Muharipin, N. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas Iii Semester 2 Sdn 1 Wanasaba Tahun Pelajaran 2015/2016. *Mabasan*, 11(1), 45–62. <https://doi.org/10.26499/mab.v11i1.64>
- Nafi'ah. SA. (2018). Model -model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Ar-Ruzz Media*, 2018.
- Saechun. (2013). Penggunaan Media Gambar Seni Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas III SDN No . 1 Panca Mukti. *Jurnal Kreatif Taduko Online*, 5(5), 1–15.

- Simatupang, Y. J. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Model Pembelajaran Pair Check. *Jurnal Metamorfosa*, 8(2), 191–206. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v8i2.1139>
- Tarigan. (2008). *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa: Henry Guntur Tarigan - Belbuk.com*. 2008. <https://www.belbuk.com/menulis-sebagai-suatu-keterampilan-berbahasa-p-22891.html>
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi*. 3(1), 51–57.